

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PENDIDIKAN  
JASMANI DI SEKOLAH SMKN 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**JANDRI ANDESTA**

**2007/89575**

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## ABSTRAK

### **Jandri Andesta, 2013 : Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Di Sekolah SMKN 1 Pariaman**

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan tingkat motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani di sekolah SMKN 1 Pariaman dengan menggunakan deskripsi. Untuk mengajukan pertanyaan tersebut penulis mengajukan pertanyaan yakni bagaimana tingkat motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMKN 1 Pariaman yang berjumlah 78 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *propotional random sampling*, dimana pengambilan sampel didasarkan pada pengambilan masing-masingnya sebesar 50% dari tiap kelas sebaran populasi, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 41 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dengan menggunakan model skala likert dengan kategori SS, S, RG, TS, dan STS. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang tinjauan motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani di sekolah SMKN 1 Pariaman adalah, motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek keinginan sangat setuju yaitu (SS) yaitu 21 orang responden (51.22%), kemudian yang menyatakan setuju (S) yaitu 15 orang responden (36.58%), selanjutnya yang menyatakan ragu-ragu (RG) yaitu 3 orang responden (7.32%), dan yang menyatakan tidak setuju (TS) yaitu 1 orang responden (2.44%), serta 1 orang responden (2.44%) menyatakan sangat tidak setuju (STS). Pada aspek tingkah laku sangat setuju (SS) yaitu 15 orang responden (36.58%), kemudian yang menyatakan setuju (S) yaitu 15 orang responden (36.58%), selanjutnya yang menyatakan ragu-ragu (RG) yaitu 6 orang responden (14.64%), dan yang menyatakan tidak setuju (TS) yaitu 3 orang responden (7.32%), serta 2 orang responden (4.88%) menyatakan sangat tidak setuju (STS). Pada aspek dorongan sangat setuju (SS) yaitu 15 orang responden (36.58%), kemudian yang menyatakan setuju (S) yaitu 17 orang responden (41.46%), selanjutnya yang menyatakan ragu-ragu (RG) yaitu 5 orang responden (12.19%), dan yang menyatakan tidak setuju (TS) yaitu 2 orang responden (4.88%), serta 2 orang responden (4.88%) menyatakan sangat tidak setuju (STS). Pada aspek semangat sangat setuju (SS) yaitu 14 orang responden (34.15%), kemudian yang menyatakan setuju (S) yaitu 15 orang responden (36.58%), selanjutnya yang menyatakan ragu-ragu (RG) yaitu 6 orang responden (14.63%), dan yang menyatakan tidak setuju (TS) yaitu 4 orang responden (9.76%), serta 2 orang responden (4.88%) menyatakan sangat tidak setuju (STS).

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Di Sekolah SMKN 1 Pariaman. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Arsil , M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku pembimbing I
4. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd pembimbing II
5. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, Padli Ssi, M.Pd, Roma Irawan S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepada pihak sekolah SMKN 1 Pariaman.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu berusaha memenuhi kebutuhan penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini serta memberikan dorongan semangat dan do'a yang ikhlas untuk penulis.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal ibadah dan do'a yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin...Amin.. Ya Robal.. Alamin.

Padang, Januari 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
 <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Motivasi.....	8
2. Hakekat Pendidikan Jasmani .....	24
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	26
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Pertanyaan Penelitian .....	31

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
D. Defenisi operasional .....	34
E. Jenis Data .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Analisa Data .....	35
H. Pengembangan Instrumen .....	36

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Vertifikasi Data.....	39
B. Deskriptif Data .....	39
1. Keinginan .....	39
2. Tingkah Laku .....	40
3. Dorongan.....	41
4. Semangat.....	42
C. Pembahasan .....	44

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Populasi.....	33
2. Sampel Penelitian .....	34
3. Deskriptif Leinginan .....	40
4. Deskriptif Tingkah Laku .....	41
5. Deskriptif Dorongan .....	42
6. Deskriptif Semangat .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	31
2. Histogram Keinginan .....	40
3. Histogram Tingkah Laku .....	41
4. Histogram Dorongan .....	42
5. Histogram Semangat .....	43
6. Foto penelitian .....	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket .....	51
2. Petunjuk Pengisian Angket .....	52
3. Angket.....	53
4. Tabulasi Data Angket Uji Coba.....	61
5. Uji Reabilitas .....	67
6. Skor Keinginan .....	72
7. Skor Tingkah Laku .....	74
8. Skor Dorongan .....	77
9. Skor Semangat .....	80
10. Dokumentasi Penelitian	

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Januari 2013**

**Yang menyatakan**

**Jandri Andesta**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini sangat memberikan perubahan-perubahan diberbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk perubahan dalam bidang olahraga. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi para pakar olahraga banyak menemukan penemuan-penemuan baru, baik itu dari segi teorinya mengenai teknik-teknik maupun dalam bentuk peralatan yang canggih dan menunjang dan berguna untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga.

Dilihat dari segi tujuannya seseorang melakukan olahraga, ada beberapa tujuan dari seseorang dalam melakukan aktivitas olahraga itu sendiri. Menurut Sajoto (1992), aktivitas melakukan olahraga meliputi beberapa aspek yaitu : olahraga bertujuan untuk rekreasi, olahraga bertujuan untuk pendidikan dan olahraga bertujuan untuk prestasi.

Bertitik tolak dari segi tujuan diatas, maka seseorang akan memandang olahraga yang ada ditengah-tengah masyarakat akan memberikan yang positif terhadap prestasi dalam olahraga bagi diri pelakunya. Disamping itu salah satu tujuan olahraga dan pendidikan jasmani adalah untuk mencapai prestasi optimal bagi dirinya yang pernah tercapai. Prestasi berarti memiliki keunggulan dari orang lain,

hal ini pada gilirannya akan mengangkat harkat dan martabat diri pelakunya, sekaligus daerah dan bangsanya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah mendorong untuk pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai ( sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual dan social ). Serta pembiasaan terhadap pada hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia sesuai dengan program pendidikan yang diajarkan di sekolah menengah yang mana pendidikan bertujuan untuk membina jasmani dan hidup sehat baik dari sikap mental, social, emosional yang serasi selaras. Siswa dan dinas yang terkait harus saling membantu dalam terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang pendidikan yang diberikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan potensi diri sehingga terbentuknya peserta didik yang berkualitas, memiliki kompetensi sehingga mampu mengembangkan kemampuan intelektual dan memberikan kematangan mental dan emosional yang selaras dan seimbang. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 pasal 1 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa “ olahraga adalah segala kegiatan yang

sistematis untuk mendorong dan membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial “. Hal ini semakin menegaskan bahwa pendidikan jasmani sangat penting diberikan pada siswa karena untuk mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani.

Pendidikan jasmani memberikan potensi besar pada kehidupan setiap peserta didik, sebagai pembentuk kondisi fisik juga mampu mengembangkan psikis, sekaligus membentuk pola hidup yang sehat dan bugar sepanjang hayat. Sebagaimana yang dijelaskan Depdiknas dalam Gusril ( 2008 ; 32 ) bahwa : “ Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral pendidikan yang mampu mengembangkan anak/individu secara utuh dalam arti mencakup aspek-aspek jasmaniah, intelektual ( kemampuan interpretatif ), emosional, dan moral spiritual yang dalam proses pembelajaran mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat “.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan bahagian dari pendidikan keseluruhan, yang berarti mempunyai derajat dan kepentingan sama dengan mata pelajaran yang lain. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani juga tidak terlepas dari kurikulum, karena kurikulum sebagai acuan dalam program pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Didalam kurikulum juga dirumuskan berbagai bentuk proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan kompetensi. Setiap mata pelajaran memiliki rumusan kurikulum tersendiri begitu juga

dengan pendidikan jasmani yang memiliki kurikulum dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian setiap pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan di sekolah menengah pertama berdasarkan kurikulum yang ditetapkan.

Berdasarkan masalah perkembangan dan pembinaan pendidikan jasmani di sekolah SMK N 1 Pariaman belumlah lagi sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti masih banyak siswa-siswa yang kurang bersemangat belajar, sering sakit, tidak bergairah dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, pada setiap sekolah menengah atas akan memacu para siswa untuk memacu dirinya mencapai prestasi yang lebih baik dari yang telah pernah dicapai sebelumnya. Dalam hal ini diperlukan kerja keras guna untuk dapat memotivasi siswanya dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani lebih intent lagi.

Untuk mencapai pembinaan kegiatan pendidikan jasmani yang lebih maksimal, selain factor lengkapnya fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan guru untuk dapat lagi memotivasi, minat dan bakat siswa, dukungan masyarakat serta motivasi siswa itu sendiri sangatlah mendukung. Keprofesionalan guru pendidikan jasmani dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswanya dengan baik. Dengan begitu tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pendidikan jasmani akan dapat tercapai.

Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi siswa dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk gigih dalam berlatih, tekun dan bersemangat melakukan latihan. Sehingga dengan motivasi yang tinggi yang dimiliki siswa, dapat mendukung prestasi belajar yang lebih baik juga. Hal ini dilakukan oleh para guru terutama dalam ilmu psikologi yang berkenaan dengan motivasi.

Menurut Soemanto, ( 1987 ) mendefenisikan motivasi sebagai perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Sebagaimana diketahui pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi siswa adalah factor yang sangat mendukung dalam suatu pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Sehubungan dengan hal itu maka, peneliti ingin meneliti bagaimana dengan tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa SMK N 1 Pariaman terhadap kegiatan pendidikan jasmani yang tertuang dalam bentuk karya ilmiah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat uraian dari yang dikemukakan diatas, jelas bahwa banyak factor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani, antara lain :

1. Bagaimana tingkat motivasi siswa ?
2. Bagaimana perlengkapan sarana dan prasarana ?
3. Bagaimana kualitas guru ?

#### 4. Bagaimana keterampilan guru dalam mengajar ?

Dari factor-faktor yang mempengaruhi pencapaian suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani, factor yang paling penting adalah factor dari dalam diri siswa itu sendiri. Karena siswa merupakan factor yang berperan dan menentukan berjalan atau tidaknya kegiatan didorong oleh motivasi. Melihat kondisi tersebut timbul pemikiran atau keinginan untuk meneliti keadaan atau tingkatan motivasi siswa SMK N 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan agar penelitian ini lebih spesifik, terarah, dan mendalam. Penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini hanya akan membahas tentang bagaimana tingkat motivasi siswa SMK N 1 Pariaman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani?

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana motivasi yang dimiliki oleh siswa SMK N 1 Pariaman dalam pembelajaran pendidikan jasmani ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui tingkatan motivasi



yang dimiliki siswa SMK N 1 Pariaman dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan study untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Guru dan kepala sekolah dengan mengetahui tingkat motivasi siswanya dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan proses pembelajaran dimasa datang.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa FIK UNP di perpustakaan.
4. Bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang sehubungan dengan permasalahan yang sehubungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang tinjauan motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek keinginan yaitu (51.22%) atau ada 21 orang responden siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam aspek keinginan yang menyatakan sangat setuju.
2. Motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek tingkah laku yaitu (36.58%) atau ada 15 orang responden siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam aspek tingkah laku yang menyatakan sangat setuju.
3. Motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek dorongan yaitu (41.46%) atau ada 17 orang responden siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam aspek dorongan yang menyatakan setuju.
4. Motivasi siswa SMKN 1 Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek semangat yaitu (36.58%) atau ada 15 orang responden siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam aspek keinginan yang menyatakan setuju.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada Dinas pendidikan Pariaman untuk memperhatikan kemampuan guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengajar.
2. Dengan mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMKN 1 Pariaman, diharapkan semua guru yang ada di sekolah termasuk guru kelas agar dapat mendukung proses pembelajaran penjasorkes dimasa yang akan datang.
3. Bagi pihak sekolah agar memberikan dukungan dan motivasi pada siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran penjasorkes.
4. Bagi guru Penjasorkes supaya lebih memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah agar dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga proses pembelajaran penjasorkes agar dapat mencapai tujuan yang lebih optimal.
5. Kepada para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi atau dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diketahui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. ( 1994 ). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Aneka Ilmu
- B. Uno, Hamzah. ( 2007 ). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta
- Banathy, B H. ( 1996 ). *Instructional System*. Belmont : Fearon Publisher
- Folmert. ( 1999 ). *The Organization And Administration Of Physical Education*.  
Englewood Cliff, New Jersey : Prentice – Hall, Inc
- Gusril. ( 2008 ). *Model Pengembangan Motorik Penjaskes Siswa Sekolah Dasar*.  
FIK : Padang
- Gusril. ( 1998 ). *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang :  
Fik UNP
- Gunarsa, dkk. ( 1989 ). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Harsono. ( 1988 ). *Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching*. Departemen  
Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta
- Nawawi dan Margono,S. ( 1991 ). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogyakarta :  
Gajah Mada Press
- Purmanto. ( 2003 ). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rusda Karya
- Ramainas. ( 2003 ). *Kontribusi Motivasi Dan Media Pembelajaran Terhadap  
Hasil Pembelajaran Siswa*. Padang. Tesis
- Santrock, W Jhon. ( 2004 ). *Education Psychologi*. San Fransisco
- Suyanto, Ashar. ( 2004 ). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta : Ui Press
- Sajoto, M. ( 1992 ). *Pembinaan Motivasi Dalam Olahraga*. Jakarta : Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan
- Singer, Robert N. ( 1999 ). *Physical Education Foundation*. San Fransisco, Holt :  
Renehart And Winton Inc
- Soemanto, Wasty. ( 1987 ). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bina Aksara
- Setiadarma. ( 2000 ). *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta : Pustaka Sinar  
Harapan
- Sukmadinata. ( 2003 ). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT  
Remaja Rusda Karya